

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field resources*) dengan pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang mendasarkan pada perhitungan angka-angka atau statistik, dengan menggunakan rumus regresi satu prediktor, dari suatu variabel untuk dapat dikaji secara terpisah-pisah kemudian dihubungkan.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

- a. Variabel bebas atau independen variabel X adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Pada penelitian ini sebagai variabel bebas adalah bimbingan dan konseling.
- b. Variabel terikat atau dependen variabel Y adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.¹ Yang merupakan hasil dari perlakuan variabel bebas, yaitu: proses peningkatan prestasi belajar siswa MTs Negeri I Bojonegoro.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 61.

Dari variabel-variabel tersebut akan dapat dikenali data yang akan diambil yaitu data yang berhubungan dengan Bimbingan dan Konseling (BK) dan data yang berhubungan dengan proses peningkatan prestasi belajar

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis data yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif yang berasal dari variabel Bimbingan dan Konseling (BK) berupa, antara lain: Prosedur BK, teknik pelaksanaan BK, materi yang diberikan oleh BK dan hasil yang diperoleh BK. Data yang berhubungan dengan prestasi belajar berupa, antara lain: Nilai siswa dalam mata pelajaran-pelajaran yang ditempuh dan pencapaian standart prestasi kelulusan.

2. Sumber Data

Suharsimi menerangkan bahwa sumber data dalam sebuah penelitian dapat diperoleh dari tiga hal, yaitu :

- a. Person : Yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket yang terdiri dari, guru, karyawan dan murid.

- b. Place : Yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan gerak. Keadaan diam meliputi ruangan kerja, kelengkapan fasilitas dll. Keadaan gerak meliputi aktivitas, kinerja, kegiatan bimbingan konseling dan lain-lain.
- c. Paper : Yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain yang bisa dipergunakan sebagai alat dokumentasi.²

Menurut uraian tersebut diatas, maka sumber data dalam penelitian ini terdiri dari orang, kertas (buku) dan tempat dimana penelitian dilaksanakan. Dalam penelitian ini sumber data BK meliputi: Kepala sekolah, guru BK, Wali kelas VII, guru perwakilan perkelas dan siswa kelas VII. Karena besarnya jumlah populasi siswa, maka akan diambil sebagian saja dari anggota populasi tersebut. Selanjutnya, penelitian ini bisa dikategorikan sebagai penelitian sampel.

Data tentang proses peningkatan prestasi belajar siswa dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu :

- a. Prestasi belajar sebelum (*before*) yaitu data hasil prestasi siswa yang diambil dari hasil ulangan pada tahapan awal.
- b. Prestasi belajar setelah (*after*) yaitu data hasil prestasi siswa yang diambil dari hasil ulangan pada tahapan berikutnya.

² Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Bina Aksara, 2006), 129.

Karena yang dijadikan subyek penelitian adalah siswa kelas VII yang sekarang berada di semester ganjil 2017-2018, maka data tentang prestasi siswa *before* tersebut akan diambil dari hasil mid semester. Adapun data prestasi siswa *after* akan diambilkan dari hasil semester. Dengan asumsi bahwa setelah terjadinya mid semester akan diadakan evaluasi terhadap prestasi belajar yang diperoleh oleh siswa. Pada saat hasil tersebut dievaluasi ada dua kemungkinan yaitu mempertahankan dan meningkatkan yang sudah baik, dan memperbaiki dan meningkatkan yang belum baik.

Selanjutnya, pada kedua data hasil prestasi belajar *before* dan *after* tersebut akan berlaku tiga kemungkinan sebagai berikut :

- a) Kemungkinan terjadi kenaikan.
- b) Kemungkinan terjadi penurunan.
- c) Kemungkinan tidak terjadi perubahan atau tetap.

C. Populasi dan Sampel Subjek Data

3. Sampel

Sampel adalah sejumlah individu yang diambil dari populasi yang mewakilinya.³ Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto sampel

³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: ANDI, 2002), 70.

adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁴ Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Proportional Random Sampling*. *Proportional Random Sampling* adalah metode yang di gunakan untuk memilih sampel dari banyaknya subyek penelitian yang tidak sama. Oleh karena itu, untuk memperoleh sampel yang representatif, pengambilan subjek dari setiap strata atau setiap wilayah ditentukan seimbang atau sebanding dengan banyak subjek dalam masing-masing strata atau wilayah.⁵

Dalam penelitian ini yang akan dijadikan sampel adalah berasal dari peserta didik yang duduk di bangku kelas VII. Pemilihan ini didasarkan pada beberapa pertimbangan, antara lain :

- 1) Secara akademik peserta didik kelas VII merupakan kelas terendah dan merupakan tahun pertama dalam tahapan untuk mengenal bakat, minat dan kemampuan diri sebelum kemudian memutuskan jurusan apa yang hendak dipilih. Pada kondisi seperti ini peserta didik sangat membutuhkan bimbingan, pembinaan dan arahan secara intensif dari BK.
- 2) Secara psikologis peserta didik kelas VII sedang dalam masa transisi dan adaptasi yaitu masa peralihan dan adaptasi. Hal ini dapat difahami dari keberadaan mereka yang baru saja menyelesaikan

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 109.

⁵ *Ibid.*, 139.

bangku sekolah tingkat SD. Sekarang, mereka harus menempuh jenjang Tsanawiyah dengan beragam materi yang baru dengan bobot yang lebih berat dibanding sebelumnya. Suasana seperti ini memungkinkan terjadinya gangguan belajar, kesulitan dalam berkonsentrasi, problem pengaturan waktu, beban pikiran, malas, putus asa bahkan stress dan lain-lainnya. Sementara itu, suasana belajar dan lingkungan yang serba baru memungkinkan munculnya problem yang berupa kesulitan beradaptasi, gangguan berkomunikasi, kendala berinteraksi dengan sesama siswa dan lain-lainnya. Kondisi siswa seperti ini merupakan lapangan pekerjaan bagi BK, dan pengaruh BK sangat menentukan bagi kemandirian siswa dalam mengambil keputusan.

Sampel dalam penelitian ini ditetapkan sebesar 10 % dari jumlah. Hal ini didasarkan pada saran Suharsimi Arikunto yang menyebutkan bahwa apabila jumlah populasi kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sebagai subjek penelitian. Namun, apabila lebih dari 100, maka diambil sepersekian persen, dalam hal ini ditetapkan sebanyak 10%-20%.⁶

⁶ Ibid., 112.

4. Sampling

Sampling adalah teknik pengambilan sampel dari populasi. Dalam proses pengambilan sampel harus memperhatikan kondisi populasi. Oleh karena itu pengambilan sampel tersebut harus juga memperhatikan jumlah masing-masing kelompok atau kelas yang ada.

Teknik sampling ada beberapa macam, antara lain : sampling random dan non random.

Sampling random adalah cara mengambil sampel dari populasi dengan cara acak; artinya cara mengambil sampel dengan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota populasi untuk memperoleh kesempatan (chance) menjadi anggota sampel. Sampling random ada tiga cara yaitu dengan cara undian, ordinal dan cara tabel bilangan random.

Sampling non random adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan yang sama kepada anggota populasi untuk terpilih menjadi anggota sampel. Dalam penelitian ini peneliti mengambil teknik random sampling dengan cara undian. Prosedurnya adalah: pertama: Peneliti membuat daftar nama-nama siswa kelas VII.A, VII.B, VII.C, VII.D, VII.E, VII.F, VII.G, VII.H dan VII.I. Kedua: Menulis nama-nama siswa tersebut kedalam kertas kecil yang digulung. Ketiga : Gulungan kertas tersebut dimasukkan kedalam kotak. Keempat : lalu kertas tersebut dikocok dan diambil satu gulungan, jika ternyata yang

keluar adalah bernama “A”, berarti siswa tersebut menjadi anggota sampel. Kelima : mengambil lagi satu gulungan sampai mendapatkan sejumlah sampel yang diharapkan yaitu empat siswa, demikian seterusnya setiap kelompok belajar dilakukan undian seperti prosedur diatas.

D. Teknik Pengumpulan Data

Jenis pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif yaitu penelitian yang mendasarkan pada perhitungan angka- angka atau statistik, dengan menggunakan rumus regresi satu prediktor, dari suatu variabel untuk dapat dikaji secara terpisah-pisah kemudian dihubungkan. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Metode Observasi

Metode ini diartikan sebagai pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian untuk dilakukan pencatatan.⁷ Dengan kata lain yaitu pengamatan langsung terhadap obyek yang akan diteliti. Observasi merupakan suatu studi yang sistematis dan yang dipertimbangkan dengan baik melalui mutu, kejadian spontan pada

⁷ Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), 63.

saat mereka terjadi. Tujuan observasi yaitu untuk mengerti sifat dan luas elemen penting yang berhubungan dengan kompleks fenomena sosial, pola kultur atau kelakuan manusia.

b. Metode Angket

Metode angket adalah metode utama menggali data dalam penelitian ini. Angket merupakan metode yang menggunakan sejumlah daftar pertanyaan tertulis yang harus di isi oleh responden. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Yaitu angket yang disusun dengan menyediakan alternatif jawaban sehingga memudahkan responden dalam memberi jawaban dan memudahkan peneliti dalam menganalisa.⁸ Adapun yang menjadi responden adalah siswa yang menjadi sampel.

Angket ini digunakan untuk mencari data tentang bimbingan konseling terhadap proses peningkatan prestasi belajar siswa di MTs Negeri I Bojonegoro. Sebelum angket ini digunakan untuk penelitian, angket yang akan digunakan untuk penelitian diuji validitas dan reabilitas lebih dahulu. Angket yang valid dan realiable digunakan untuk penelitian, sedangkan yang tidak valid dan reliable tidak bisa digunakan untuk penelitian

c. Metode Interview Atau Wawancara

⁸ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 167-168.

Yaitu proses tanya jawab secara lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik, yang satu dapat melihat yang lain dan dapat mendengarkan sendiri dengan telinganya. Wawancara digunakan untuk memperoleh data dari orang-orang yang merupakan sumber keterangan sekunder (*secondary sources of information*) yang memiliki pengetahuan mengenai kondisi-kondisi sosial yang berubah atau yang mempunyai hubungan dekat dengan orang-orang atau kelompok yang sedang metode questioner atau angket

d. Metode Dokumentasi

Yaitu metode yang digunakan untuk mengambil data yang terdapat didalam dokumen. Misal; catatan, raport, hasil BK dan yang sejenisnya. Analisa dokumen dilakukan terhadap dokumen yang telah dikumpulkan peneliti dan dirasa relevan dengan penelitian. Tujuan analisis ini adalah untuk melengkapi informasi yang telah diperoleh melalui pengamatan dan wawancara. Sebagai tindak selanjutnya hasil pengamatan, wawancara dan analisis dokumen dituangkan dalam catatan lapangan yang berupa data mentah penelitian, setiap catatan lapangan terdiri dari tiga bagian, identitas catatan, deskriptif dan hipotesis kerja (kesimpulan).

E. Teknik Analisis Data

Untuk menyakinkan penemuan data dilapangan maka, data akan dianalisis dengan dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif. Dalam hal ini peneliti memepergunakan rumus Analisa Produk Moment :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$